

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, yaitu sebagai perantara bagi pihak surplus dan pihak defisit dana. Menurut Kurniawan (2014) pasar modal merupakan sebuah lembaga pemupuk modal dan mobilisasi dana. Pasar modal diwajibkan menciptakan suatu mekanisme yang dapat melindungi suatu kepentingan dari pihak investor dengan memberikan informasi yang lengkap, tepat dan akurat, sehingga investor dapat memahami secara menyeluruh keadaan emiten bursa efek dari berbagai aspek yang terkait di dalam informasi tersebut, terutama aspek keuangan, serta perkembangan aktivitas di bursa efek.

Dalam hal ini informasi merupakan sesuatu hal yang sangat penting, karena seorang investor sebelum menginvestasikan dananya di pasar modal dengan cara membeli saham yang diperdagangkan dia harus memahami dan mempercayai bahwa semua informasi tersedia dan mekanisme perdagangan di pasar modal dapat dipercaya dan tidak ada pihak tertentu yang memanipulasi informasi tersebut. Menurut Foster (1986) dalam Nainggolan (2009) tiga faktor yang dapat mempengaruhi kandungan informasi dari suatu pengumuman, yaitu (1) eksistensi dari pasar modal terhadap isi dan waktu pengumuman, (2) implikasi

dari pengumuman pada distribusi *return* saham di masa yang akan datang, dan (3) kredibilitas dari sumber informasi. Apabila terdapat informasi yang diperoleh atau dipublikasikan dari media, maka pasar akan bereaksi sesuai dengan informasi yang diperoleh tersebut. Pengumuman yang dapat mempengaruhi reaksi pasar antara lain pengumuman pergantian dewan direksi, pengumuman pergantian dewan komisaris, pengumuman yang berkaitan dengan laba perusahaan, perubahan opini audit dan pengumuman pembagian dividen.

Pengumuman pergantian dewan direksi dan pergantian dewan komisaris dalam sebuah perusahaan adalah salah satu bentuk pengumuman yang dapat memicu reaksi pasar. Dherment dan Reneboog (2000) dalam Yoanna (2009) memberikan tiga alasan adanya pergantian dewan direksi, yaitu yang pertama pergantian disebabkan oleh pengunduran diri (*resignation*) kedua, pergantian disebabkan oleh kematian (*death*) atau sakit (*weak*) dan yang terakhir, pergantian disebabkan oleh pensiun (*age-related retirement*).

Nainggolan (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya, pasar di Indonesia merespon peristiwa pergantian dewan direksi. Reaksi pasar pada penelitiannya terlihat dari *return*. Pasar di Indonesia menunjukkan reaksi berdasarkan proses pergantian dewan direksi dalam suatu perusahaan. Nainggolan menyimpulkan investor lebih menginginkan adanya perubahan dalam organisasi perusahaan, dengan adanya pergantian dewan direksi diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa datang dan memiliki strategi untuk meningkatkan harga saham perusahaan. Dewan direksi mempunyai wewenang dan bertanggungjawab penuh atas kepengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Kekuasaan

dan kewenangan mereka diawasi oleh dewan komisaris. Setiap anggota dewan komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ke perusahaan, dimana tugas dan wewenang dewan komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan perusahaan.

Menurut Tika dan Herry (2014) pasar bereaksi positif terhadap perubahan dewan komisaris *non-mandatory*, seperti penambahan jumlah dewan komisaris. Tujuan penambahan dewan komisaris tersebut selain sebagai fungsi pengawasan juga dapat sebagai pembangun citra bagi perusahaan sehingga menarik investor untuk menanamkan investasi ke perusahaan. Dengan adanya penambahan jumlah dewan komisaris akan meningkatkan kinerja perusahaan dan menghasilkan laba yang tinggi.

Selain perubahan dewan direksi dan dewan komisaris, perubahan opini audit juga dapat mempengaruhi reaksi pasar. Untuk meyakinkan para investor bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen sudah terbebas dari salah saji atau pun segala bentuk kecurangan, maka dibutuhkan jasa pemeriksaan oleh pihak ketiga yang independen dan kompeten yaitu auditor. Opini audit diharapkan akan berguna bagi pihak investor dalam pengambilan keputusan walaupun opini audit yang diterima oleh perusahaan setiap tahun tidak akan sama, tergantung dari kewajaran pelaporan keuangan yang berlaku di perusahaan. Menurut Jogiyanto dalam Fitriadi (2008), perkembangan aktivitas pasar modal yang pesat saat ini membawa perubahan yang besar pada tuntutan kualitas informasi. Apabila mengandung informasi yang bermanfaat maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat informasi tersebut diterima oleh pasar.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan. Laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan untuk memprediksi perubahan laba di masa depan. Benny (2009) mengatakan bahwa para pelaku pasar bereaksi dengan adanya perubahan laba. Reaksi pasar lebih besar terhadap peningkatan laba dibandingkan terhadap penurunan laba. Perubahan merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

Segi lain, peningkatan laba tidak selalu diiringi dengan peningkatan nilai dividen, karena laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Manajemen dalam membagi dividen mempunyai pertimbangan tertentu dan sering bertentangan dengan pihak investor. Para investor cenderung menginginkan pembagian dividen sebesar-besarnya sedangkan pihak manajemen mempunyai kebijakan yang cenderung membagikan dividen dengan jumlah relatif stabil karena dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham mengalami perubahan setiap tahunnya. Menurut Astuti (2010) perusahaan akan tumbuh dan berkembang, kemudian pada waktunya akan memperoleh laba. Laba ini terdiri dari laba yang ditahan dan laba yang dibagikan. Pada tahap selanjutnya laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling

penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan. Makin besar pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan di tambah penyusutan aktiva tetap, maka semakin kuat posisi finansial perusahaan tersebut. Dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Mengenai penentuan besarnya dividen yang akan dibandingkan itulah yang merupakan kebijakan dividen dari pimpinan perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan meneliti tentang pengaruh pergantian dewan direksi, pergantian dewan komisaris, perubahan opini audit, laba dan deviden terhadap reaksi pasar. Penelitian ini merupakan penggabungan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nainggolan (2009), Tika dan Herry (2014), Benny (2009), Astuti (2010) dan Fitriadi (2008).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti memilih judul **“REAKSI PASAR ATAS PERGANTIAN DEWAN DIREKSI DAN PERGANTIAN DEWAN KOMISARIS, SERTA PERUBAHAN OPINI AUDIT, LABA DAN DIVIDEN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pergantian dewan direksi mempengaruhi reaksi pasar?
2. Apakah pergantian dewan komisaris mempengaruhi reaksi pasar?
3. Apakah perubahan opini audit mempengaruhi reaksi pasar?

4. Apakah perubahan laba yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi reaksi pasar?
5. Apakah perubahan deviden mempengaruhi reaksi pasar?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pergantian dewan direksi mempengaruhi reaksi pasar.
2. Untuk mengetahui apakah pergantian dewan komisaris mempengaruhi reaksi pasar.
3. Untuk mengetahui apakah perubahan opini audit mempengaruhi reaksi pasar.
4. Untuk mengetahui apakah perubahan laba mempengaruhi reaksi pasar.
5. Untuk mengetahui apakah perubahan deviden mempengaruhi reaksi pasar.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sehubungan dengan reaksi pasar, selain itu penulis juga dapat mengetahui bagaimana sebenarnya penerapan teori yang di dapat dari perkuliahan.

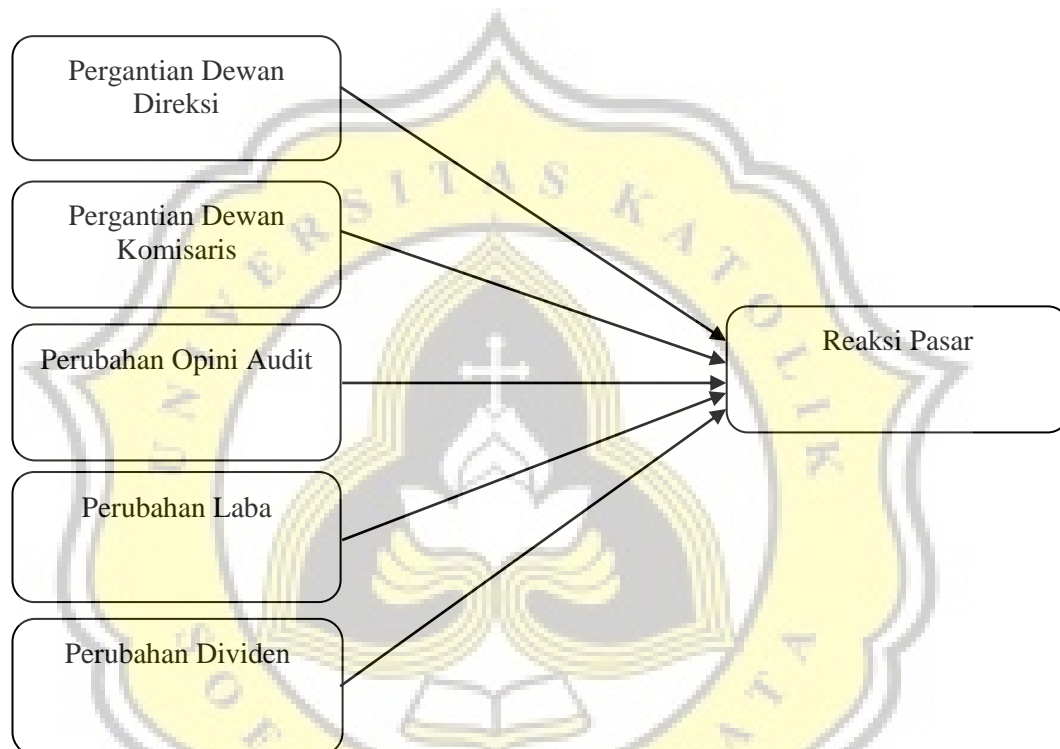
2. Bagi investor

Memberi pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan berinvestasi dengan melihat rasio pasar sebagai alat bantu untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi investasi.

### 3. Bagi akademisi

Diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh reaksi pasar.

#### 1.4 Kerangka Pikir



Kerangka pikir menjelaskan logika teoritis mengenai reaksi pasar atas pergantian pergantian dewan direksi dan dewan komisaris, serta perubahan opini audit, laba dan deviden. Pada penelitian ini, reaksi pasar merupakan variabel dependen, sedangkan pergantian dewan direksi dan dewan komisaris, serta perubahan opini audit, laba dan deviden sebagai variabel independen.

Pergantian dewan direksi dan dewan komisaris seringkali dilakukan saat kinerja memburuk, sehingga adanya pergantian dewan direksi atau dewan

komisaris diharapkan dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Oleh karena itu, adanya pergantian dewan direksi dan dewan komisaris diharapkan akan menimbulkan reaksi pasar yang positif. Perubahan opini audit, laba dan dividen juga dapat mempengaruhi reaksi pasar. Apabila perubahan yang terjadi merupakan *good news* maka pasar akan bereaksi positif. Sebaliknya jika perubahan yang terjadi merupakan *bad news* maka pasar akan bereaksi negatif.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berisi teori-teori yang relevan dengan pokok permasalahan penelitian dan pengembangan hipotesis dalam penelitian ini.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data, definisi dan pengukuran variabel dan analisis data.



#### BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA

Berisi berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, dan saran.

